

BUKTI BARU

Kapolres Padang Pariaman Serahkan Bantuan Kaki Palsu Sekaligus Tinjau Pembangunan SDN 05 Batang Anai

Dina Syafitri - SUMBAR.BUKTIBARU.COM

Sep 18, 2026 - 20:46



Bentuk kepedulian nyata terhadap sesama kembali ditunjukkan jajaran kepolisian di Sumatra Barat. Kapolres Padang Pariaman, AKBP Riyana Purwasari, S.H., S.I.K., M.I.K., secara langsung menyerahkan bantuan kaki palsu kepada warga penyandang disabilitas serta meninjau progres pembangunan sekolah yang sempat terdampak bencana.

Kegiatan sosial tersebut dilaksanakan di kompleks SDN 05 Batang Anai, Korong Kuliek Bukik Pagang, Nagari Sungai Buluah Timur, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, pada Selasa (15/9/2026) sore sekitar pukul 17.00 WIB.

Penerima bantuan kaki palsu kali ini adalah Mawardi (46), seorang buruh harian lepas asal Korong Kuliek, Nagari Sungai Buluh Timur. Kehadiran bantuan ini diharapkan mampu mempermudah aktivitas sehari-hari Mawardi dalam mencari nafkah bagi keluarganya.

“Bantuan kaki palsu ini merupakan wujud nyata kepedulian Polri terhadap masyarakat kita yang membutuhkan. Kami berharap kehadiran Polri tidak hanya dalam hal penegakan hukum dan keamanan, tetapi juga dapat meringankan beban serta mendampingi masyarakat dalam aspek sosial kemanusiaan,” ujar AKBP Riyana Purwasari di sela-sela penyerahan bantuan.

Selain menyerahkan bantuan kemanusiaan tersebut, agenda kunjungan Kapolres Padang Pariaman juga difokuskan pada sektor pendidikan.

AKBP Riyana tampak teliti mengecek langsung perkembangan pembangunan kembali gedung SDN 05 Batang Anai yang sebelumnya mengalami kerusakan parah hingga ambruk akibat terjangkit bencana banjir pada tahun lalu.

Peninjauan ini dilakukan guna memastikan proses rehabilitasi fasilitas belajar mengajar berjalan lancar agar anak-anak di Korong Kuliek Bukik Pagang dapat segera kembali menimba ilmu di sekolah yang aman dan layak.

“Kepedulian kita juga tertuju pada masa depan pendidikan anak-anak. Hari ini kita juga melihat langsung perkembangan pembangunan SDN 05 Batang Anai yang ambruk akibat banjir tahun lalu. Kita ingin memastikan proses pembangunan berjalan baik agar anak-anak segera bisa kembali belajar dengan nyaman,” tambahnya. (*)